

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman yang serba modern, dan semakin majunya teknologi informasi sekarang ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat hampir diseluruh aspek kehidupan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan kemudahan proses pada segala bidang kerja semakin meningkat. Sehingga hampir semua pekerjaan dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Pengelolahan data menjadi informasi inilah yang dijadikan sebagai salah satu kelebihan dari komputer. Komputer telah merabah kedalam satu instansi ke instansi yang lain. Dalam setiap instansi selalu membutuhkan sistem untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan melihat kembali dan menyalurkan informasi. Hasil sistem informasi yang terkomputerisasi mempunyai nilai yang lebih dari pada sistem yang diolah secara manual.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang merupakan suatu instasi pemerintahan yang menangani semua data-data sensus dalam wilayah Kabupaten Sampang, yang mempunyai sub informasi data-data sensus statistik pertanian dan untuk kebutuhan pembangunan di sektor pertanian. Saat ini Badan Pusat Statistik menangani semua data petugas sensus dengan cara manual untuk menangani seluruh kebutuhan informasi petugas, tapi data yang dihasilkan masih banyak kekurangan dan kelemahan karena pengelolahan dan penyimpanannya hanya menggunakan cara manual, sehingga informasi yang dihasilkan

terkadang masih mengalami kekeliruan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan. Hal ini disebabkan terbatasnya sumber daya manusia dan banyaknya data yang dikelola tidak sesuai dengan personil yang menangani data tersebut.

Dengan melihat kelemahan dan kekurangan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang diharapkan sistem informasi manajemen petugas ini dapat memberikan solusi bagi penanganan dalam data petugas serta penjadwalan petugas dalam sosialisasi dan pelatihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Petugas?
2. Bagaimana cara membuat penjadwalan sosialisasi dan pelatihan petugas ?
3. Bagaimanacara membuat alokasi kelas untuk kegiatan Pelatihan Petugas?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan pembuatan alat ini terdapat beberapa pembatasan masalah, yaitu:

1. Sistem Informasi Manajemen Petugas Sensus Pertanian 2013 hanya digunakan untuk mengelola data Petugas
2. Sistem Informasi Manajemen Petugas hanya digunakan untuk mengelola penjadwalan sosialisasi dan pelatihan

3. Sistem Informasi Manajemen Petugas Sensus Pertanian, user dapat melakukan cek hasil seleksi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan :

1. Digunakan untuk merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Petugas Sensus Pertanian 2013
2. Digunakan untuk pengaturan penjadwalan sosialisasi dan pelatihan petugas.
3. Digunakan untuk mengalokasikan kelas saat Pelatihan Petugas.

1.4.2 Manfaat :

1. Untuk digunakan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang.
2. Untuk menjadikan admin lebih mudah dalam memanajemen petugas.
3. Untuk menyelesaikan Tugas Akhir agar sistem yang dibuat dapat bermanfaat dan digunakan di masyarakat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer seperti :

1.1 Observasi

Melakukan pengamatan kebutuhan dalam proses pendataan petugas .

1.2 Wawancara

Melakukan wawancara langsung terhadap narasumber terkait untuk mendapatkan informasi secara langsung.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Mempelajari buku-buku dan artikel yang berhubungan dengan penelitian perancangan dan pembuatan aplikasi sistem informasi manajemen petugas .

3. Analisis Sistem

Melakukan studi kasus terhadap tujuan dengan cara melakukan pencatatan alurproses input data masuk hingga menghasilkan output berupa data petugas dan penjadwalan petugas dalam sosialisasi dan pelatihan.

4. Perancangan Sistem

Pada bab ini menjelaskan tentang proses data- data yang sudah terkumpul dan diolah dalam sebuah bagan atau alur dari sistem yang dibuat. Perancangan sistem yang meliputi, *sistem,activity-diagram*, dan desain *user interface*.

5. Implementasi Sistem

Merepresentasikan masalah dengan merancang dan memilih aplikasi yang sesuai.

6. Dokumentasi

Bab ini berisi tentang pembuatan laporan hasil penelitian, kesimpulan dari hasil tugas akhir yang telah dibuat dan saran dalam pengembangan sistem yang sudah dibuat.